

PENGEMBANGAN DESA WISATA DAN MENUJU KAMPUNG SEHAT BERSINAR (BERSIH DARI NARKOBA)

¹TIRA FITRIAWARDHANI, ²ARIK LAKSONO

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ²Fakultas Ilmu Hukum

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹tira@ubhara.ac.id, ²ariklaksono22@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharna perguruan tinggi dengan cara memberikan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan dari mahasiswa berupa pembelajaran dan pekerjaan dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi. Dengan demikian Mahasiswa Kelompok KKN Universitas Bhayangkara Surabaya membentuk

Program KKN dengan Judul “Pengembangan Desa Wisata dan Menuju Kampung Sehat Bersinar (Bersih Dari Narkoba)” ini berlokasi di Desa Kesamben Wetan kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Mitra dalam kegiatan KKN Tematik tahun 2022/2023. Dengan demikian program yang mahasiswa pilih yaitu dengan menambah taman bermain bagi anak-anak, hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke Wisata Waduk Kesamben Wetan. Tidak hanya itu para mahasiswa kelompok kkn juga memanfaatkan lahan yang kosong untuk dijadikan tempat duduk- duduk serta meja yang bisa digunakan untuk tempat beristirahat. Tidak hanya itu para orang tua dan lansia pun bisa menikmati taman lansia yang terdapat terapi batu di sekitaran Waduk Kesamben Wetan Tersebut. Dan ada juga spot foto dengan background langsung Waduk Kesamben Wetan. tidak lupa juga mahasiswa Kelompok KKN memberikan sosialisasi mengenai desa bersih dan sehat tanpa narkoba.

Kata kunci : *Spot Foto, Taman Lansia, Desa Bersih dan Sehat, Sosialisasi Narkoba, KKN*

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is an intra-curricular activity that combines the implementation of the tri dharna of higher education by providing community service from students in the form of learning and work in community development activities as the application and development of science and technology. Thus the Students of the Bhayangkara University Surabaya KKN Group formed the Community Service Program with the title "Development of a Tourism Village and Towards a Shining Healthy Village (Clean from Drugs)" which is located in Kesamben Wetan Village, Driyorejo sub-district, Gresik Regency. Partners in Thematic KKN activities in 2022/2023. Thus the program that students choose is by adding a playground for children, this aims to increase the attractiveness of the community to visit the Kesamben Wetan Reservoir Tourism. Not only that, the students in the KKN group also used the vacant land to be used as seats and tables that could be used as a place to rest. Not only that, parents and the elderly can also enjoy the elderly garden which has stone therapy around the Kesamben Wetan Reservoir. And there are also photo spots with the direct background of the Kesamben Wetan Reservoir. Don't forget that the KKN group students also provide outreach about a clean and healthy village without drugs.

Keywords: Photo Spot, Elderly Park, Clean and Healthy Village, Drug Outreach, KKN

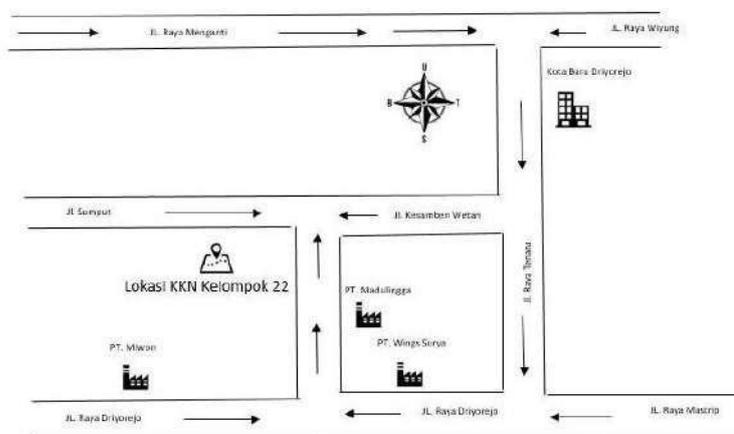
1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya KKN merupakan bentuk pengabdian yang nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam KKN adalah pertama keterpaduan pelaksanaan Tri

Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kedua adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sudah, sedang dan atau akan dipelajari. Ketiga adalah lintas sektoral.

Berdasarkan hasil observasi pada hari pelaksanaan survey, terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan terutama hal-hal yang berkaitan dengan Pengembangan Desa Wisata Waduk Kesamben Wetan serta Sosialisasi Desa Sehat. Diantaranya dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pola hidup yang sehat berupa kegiatan Sosialisasi Desa Sehat dan Bersih dari Narkoba, serta melakukan kegiatan penghijauan berupa menanam dan merawat tumbuhan di sekitar Waduk. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suatu kebersihan yang ada ditengah kehidupan desa kesamben wetan, baik itu pola hidup sehat yang harus dijaga dan juga terhindar dari penggunaan Narkoba.

2. ANALISIS SITUASIONAL



Gambar 1. Lokasi KKN di Desa Kesamben Wetan, Kec. Driyorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur

Pelayanan masyarakat yang menjadi tugas balai desa dalam pembinaan lingkungan yang masih belum terwujud. Hal ini dapat menjadi salah satu objek pemanfaatan sarana public dengan membuat taman bermain anak dan taman lansia yang ada di sekitaran Waduk Kesamben Wetan yang berlokasi di Desa Kesamben Wetan tersebut.

3. MASALAH

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2022/2023 ini ternyata tidak semulus yang direncanakan hal ini diakibatkan adanya rasa kurang kepedulian dari masyarakat setempat terhadap kebersihan, pola hidup yang sehat dan pentingnya lingkungan yang aman terhindar dari narkoba. Dan juga pergantian cuaca dari musim panas ke musim hujan mengakibatkan sedikit terganggunya kegiatan KKN tersebut.

4. METODE PENELITIAN a. Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaan masyarakat desa kesamben wetan akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan waduk kesamben wetan guna meningkatkan daya tarik wisatawan local untuk berkunjung ke wisata waduk kesamben wetan.

b. Lokasi Kegiatan

Wilayah pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Kelompok 22 Universitas Bhayangkara Surabaya berlokasi di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

c. Metode Pelaksanaan

Hasil survey yang telah kami laksanakan dan dengan di bantu oleh perangkat desa setempat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan secara bertahap. Pada kegiatan

sosialisasi desa sehat dan bersih dari narkoba akan di laksanakan di Aula Balai Desa, dan penambahan tanaman akan di bantu oleh karang taruna.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan KKN ini selalu diterapkan slogan 5S yaitu Salam, Sapa, Sopan, Santun dan Senyum hal ini dikarenakan suatu cara bagi KKN kelompok 22 untuk membuat pertemuan pertama antara masyarakat desa kesamben wetan dengan anggota kelompok berinteraksi dengan baik, agar dapat diterima dengan baik ditengah masyarakat. Program kerja yang dilakukan juga dengan tujuan utama untuk memberikan kesan bahwa desa kesamben wetan adalah desa yang bersih dan sehat serta memiliki tempat wisata berupa waduk untuk menarik daya pengunjung wisatawan local.

Bahkan bukan hanya dapat menikmati keindahan waduk, adapula tempat berduduk- duduk santai bisa untuk dijadikan tempat istirahat atau tempat untuk menikmati pemandangan waduk, tidak hanya itu warga dan wisatawan yang berkunjung dapat berfoto di spot foto yang sudah disediakan dan taman lansia bagi para lansia. Dan juga desa kesamben wetan adalah sebuah desa yang bersih dari narkoba.

a) Pembukaan KKN Tematik di Desa Kesamben Wetan



Gambar 2. Pembukaan kegiatan KKN

b) Kegiatan Pembersihan Rumput-Rumput Liar di Sekitaran Waduk



Gambar 3. Pembersihan Rumput

c) Kegiatan Penanaman Bunga Pucuk Merah



Gambar 4. Penanaman Bunga Pucuk Merah

d) Kegiatan Pembuatan Petunjuk dan Pengecatan Spot Foto



Gambar 5. Pembuatan Petunjuk dan Pengecatan Spot Foto

e) Kegiatan Pembuatan Meja, Kursi dan Taman Lansia





Gambar 6. Pembuatan Taman Bermain dan Taman Lansia

f) Kegiatan Pengecatan Tong Sampah dan Pemasangan



Gambar 7. Pengecatan dan Pemasangan Tempat Sampah

g) Kegiatan Sosialisasi Desa Bersih dan Sehat Bebas dari Narkoba



Gambar 8. Sosialisasi Desa Bersih dan Sehat Bebas dari Narkoba

h) Kegiatan Penutupan KKN



Gambar 9. Kegiatan Penutupan KKN

6. KESIMPULAN

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Kelompok 22 Universitas Bhayangkara telah dilaksanakan dengan baik. Kondisi Waduk yang pada awalnya terlihat kotor dan seperti tidak terurus, banyak rumput-rumput liar yang memenuhi sekitaran waduk sekarang menjadi bersih dan lahan yang kosong tersebut dapat dimanfaatkan dengan disediakan tempat duduk dan meja berpayung. Tidak hanya itu pemanfaatan lahan lainnya dengan membangun taman untuk lansia. Dengan begitu dapat menarik wisatawan local yang berkunjung dan tidak lupa Kelompok 22

KKN Tematik menyediakan tempat sampah diharapkan para penduduk sekitar dan juga para wisatawan local dapat menjaga kebersihan dan tidak lagi mengotori wilayah waduk. Adapun itu tidak lupa dengan memperbaiki spot foto yang ada di sekitaran Waduk Kesamben Wetan dengan itu para penduduk dan juga wisatawan juga dapat mengabadikan moment-moment di Waduk Kesamben Wetan.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN tersebut, anggota Kelompok 22 KKN Tematik ini mengupayakan semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil yang berguna dan menjadi sebuah kenangan berharga untuk warga sekitar dan juga para wisatawan lokat. Dalam proses pengerjaannya anggota Kelompok 22 KKN Tematik ini menemukan beberapa factor sebagaimana berikut :

1. Faktor Pendukung : Pihak Desa Kesamben Wetan sangat membantu dengan diadakannya kegiatan KKN di Desa Kesamben Wetan Khususnya kepada Kepala Desa Kesamben Wetan dan juga para warganya yang mempunyai respon positif. Sehingga memperlancar jalannya Program Kerja KKN Kelompok 22 ini.
2. Faktor Penghambat : Perubahan cuaca yang tidak menentu mengakibatkan jalannya Program Kerja KKN ini sering terjadi penundaan dikarenakan harus menyesuaikan dengan cuaca yang ada di desa tersebut. Namun hal tersebut dapatdihadapi dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh Kelompok 22 KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelancaran kegiatan kami tidak lepas dari bantuan banyak pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan Terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Seluruh anggota Kelompok 22 KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Kepada seluruh pihak lain yang telah membantu baik kami sadari maupun tidak sadari. Penulis mengucapkan banyak-banyak ucapan Terimakasih atas pengalaman yang berharga yang telah kami dapatkan setelah melakukan kegiatan KKN di Desa Kesamben Wetan. Penulis menyadari bahwa sekali kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan yang membuat kami mendapatkan saran dan masukan moril ataupun materii dari beberapa pihak.